

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek penyimpanan dan penyaluran obat yang dilakukan di PBF PT. Daya Muda Agung Jakarta dengan menggunakan indikator Pudjaningsih tahun 2016 didapatkan hasil yaitu persentase kesesuaian stok obat dengan kartu stok 100 %, persentase obat kadaluarsa 0 %, persentase obat rusak 17,48 % dan persentase stok mati 0 % dan pada aspek penyaluran didapatkan nilai persentase pada ketepatan distribusi yaitu 76 % - 100 %, persentase obat retur pada bulan oktober 46,85 %, november 24,47 % dan desember 17,48 %, pada persentase obat recall didapatkan hasil 0 % atau tidak ada. Meskipun demikian, proses manajemen penyimpanan dan penyaluran secara keseluruhan masih jauh dari kata efisien dan ideal ketika dilihat dari indikator stok obat rusak di PBF PT. Daya Muda Agung Jakarta terlalu menyimpang dari standar yang ditetapkan, yaitu 0% namun batas toleransi yang masih diperbolehkan untuk persentase obat rusak yaitu 1%. Hal ini masi banyak yang perlu di evaluasi yaitu dengan cara menjalankan kembali POB yang telah ditetapkan, tetap disiplin dalam pengawasan seluruh obat yang ada, memeriksa kembali obat dan dokumen saat penerimaan dari pusat, serta mengajukan penambahan Sumber Daya Manusia ke bagian personalia agar seluruh kegiatan di Gudang penyimpanan bisa berjalan dengan baik dan efisien.

5.2 Saran

1. Bagi PBF PT. Daya Muda Agung Jakarta
Untuk meningkatkan lebih baik lagi cara penyimpanan dan penyaluran obat yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap stok obat yang ada di ruang penyimpanan agar kualitas obat yang ada di sana tetap terjamin.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek CDOB yang lainnya.